



**PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL, DAN PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN USAHA *HOME INDUSTRY* PETIS
DI DESA BANYUSANGKAH KECAMATAN TANJUNG BUMI**

Anis Kustiana
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
Aniskustiana10@gmail.com

ABSTRAK

Kustiana, Anis 2022. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Produksi terhadap Pendapatan Usaha *Home Industry* Petis di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (1) Octaviana Arisinta, S.Ak., M.Ak, dan (2) Yusrianto Sholeh, M.Pd.
Kata-kata kunci: Tenaga Kerja, Modal, Produksi, Pendapatan.

Penelitian ini dibuat untuk menganalisa Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Produksi terhadap Pendapatan Usaha *Home Industry* Petis Di Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Desa Banyusangkah yang berjumlah 26 responden dengan sampel yaitu mengambil keseluruhan populasi yang ada disebut sampling jenuh.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini diketahui bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan, hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu bahwa $2.925 > 2,074$ dan nilai signifikan menunjukkan $0,05 > 0,008$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Variabel modal berpengaruh signifikan, hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu $2.107 > 2,074$ dan nilai signifikan menunjukkan $0,05 > 0,047$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Variabel produksi berpengaruh signifikan, hal ini sesuai dengan hasil uji t yaitu $2.417 > 2,074$ dan nilai signifikan menunjukkan $0,05 > 0,024$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, modal dan produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, hal ini sesuai dengan hasil uji F yaitu $52,119 > 3,05$ dan nilai signifikan menunjukkan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima.

ABSTRACT

Kustiana, Anis 2022. *The Influence of labor, capital, and production on the business income of the petis home industry in Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency. Thesis, Economic education department, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisors: (1) Octaviana Arisinta, S.Ak., M.Ak, and (2) Yusrianto Sholeh, M.Pd.*

Keyword: Labor, Capital, Production, and Income.

This study was made to analyze the Effect of Labor, Capital and Production on Home Business Income Petis Industry in Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency.

This type of research uses a quantitative approach with a population in this research is the owner of the Petis Home Industry Business in Tanjung Bumi District, Bangkalan Regency (Banyusangkah Village Case Study) totaling 26 respondents with a sample that is taking the entire population called saturated sampling.

The results of the research that has been done is known that the workforce has a significant effect, this is in accordance with the results of the t test, namely that $2,925 > 2,074$ and a significant value shows $0.05 > 0.008$, so it can be concluded that H_a is accepted. The capital variable has a significant effect, this is in accordance with the results of the t test, namely $2.107 > 2.074$ and a significant value showing $0.05 > 0.047$, it can be concluded that H_a is accepted. The production variable has a significant effect, this is in accordance with the results of the t test, namely $2.417 > 2.074$ and a significant value shows $0.05 > 0.024$, it can be concluded that H_a is accepted. The results simultaneously show that the variables of labor, capital and production have a significant effect on income, This is in accordance with the results of the F test, namely $52.119 > 3.05$ and the significant value shows $0.000 < 0.05$ so H_a is accepted.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perekonomian di Indonesia saat ini semakin mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam pembangunan mengembangkan kegiatan ekonominya terutama dalam bidang usaha. Di Indonesia banyak sekali usaha-usaha kecil yang bergerak dalam bidang tertentu, pembangunan usaha-usaha kecil dibangun atas dasar kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusianya sehingga menjadi nilai yang lebih berharga sehingga



masyarakat mampu untuk menjadikan hal tersebut sebagai sumber mata pencahariannya. Karena apabila pelaku usaha tidak mempunyai kreativitas dan inovasi dalam membuat produk maka pelaku usaha tidak dapat berkembang sehingga menyebabkan ketertinggalan (Dawam dan Ruski, 2022:483)

Kebanyakan usaha-usaha kecil dalam pengelolaan produksi barang maupun jasa berpusat di rumah pemilik usaha atau disebut dengan *home industry*, contoh dari usaha *home industry* yaitu mebel, jasa laundry, penjahit, jasa fotografi, usaha tahu tempe, usaha batik tulis, olahan petis, dan lain-lain. Dari berbagai macam usaha *home industry* tersebut bermanfaat untuk dapat meningkatkan dan memperlihatkan usaha unggul yang ada di tiap daerah dengan kekreatifan masing-masing penduduk di suatu daerah dalam mengelola sumber daya alamnya.

Dalam memproduksi barang atau jasa dalam sebuah usaha membutuhkan faktor-faktor pendukung dalam kegiatan memproduksi barang atau jasa untuk menghasilkan sebuah pendapatan yaitu tenaga kerja, modal, dan produksi yang saling berkesinambungan. Menurut Maliha (2018:13) tenaga kerja merupakan faktor produksi aktif untuk mengolah faktor-faktor produksi lain. Dengan kata lain, tenaga kerja adalah orang yang mempunyai kegemaran untuk memberikan sumbangsih tenaga otot dan otak untuk menghasilkan sebuah produksi barang atau jasa yang higienis dan praktis.

Selain dari tenaga kerja, untuk dapat menghasilkan output barang ataupun jasa yang baik dan bagus tergantung dengan jumlah modal yang ditanam dalam sebuah usaha *home industry*. Menurut Jahrani (2019:156) Modal adalah salah satu dari faktor produksi yang berperan untuk kelancaran usaha disamping faktor-faktor lain seperti alam dan keterampilan. Modal adalah faktor salah satu yang penting dalam sebuah usaha guna untuk melancarkan proses produksi dalam menghasilkan output barang atau jasa dari modal yang ditanam dalam usaha *home industry* untuk menghasilkan pendapatan.

Output barang atau jasa yang dihasilkan setelah proses pelaksanaan kegiatan dinamakan produksi. Menurut Purwanto (2020:84) Produksi yaitu kegiatan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa dari sumber-sumber faktor produksi dengan tujuan untuk dijual lagi. Hasil yang diperoleh dari proses produksi tersebut berjalan atas dasar faktor-faktor lainnya yang saling berhubungan atau berkaitan dalam pelaksanaan kegiatan memproduksi barang atau jasa sehingga menghasilkan produk barang atau jasa.

Kegiatan akhir dalam usaha untuk menghasilkan produk sebagai sebuah keuntungan dalam pekerjaan usaha yang dilakukan untuk mencapai pendapatan yang direncanakan dari awal pembentukan usaha. Menurut Maliha (2018:53) Pendapatan ekonomi yaitu sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri. Pendapatan juga dikatakan sebagai sebuah penghasilan atau keuntungan yang didapat selama satu periode, Dalam membuat rencana keuntungan harus terlebih dahulu menentukan target yang ingin dicapai kemudian menentukan harga jual yang ingin dipasang (Septiana dan Anindita: 2020).

Madura yang terletak di Provinsi Jawa Timur banyak sekali menghasilkan produk unggulan yang ada di tiap daerah dalam kegiatan usaha *home industry*, salah satunya adalah di Kecamatan Tanjung Bumi tepatnya di Desa Banyusangkah yang kawasannya dekat dengan pesisir sehingga mayoritas pekerjaan penduduk di Desa Banyusangkah tersebut adalah nelayan. Pesisir yang merupakan daerah yang dekat dengan pantai tentunya banyak sekali sumber daya alam yang ada disekitarnya untuk dimanfaatkan oleh masyarakat yang diimplementasikan sebagai kegemaran Ibu-ibu rumah tangga dalam menjadikan sebuah bentuk usaha olah produksi seperti olahan petis. Petis adalah olahan produk yang terbuat dari sari ikan pindang atau sari udang yang termasuk jenis saus yang dipakai sebagai bahan penyedap rasa tambahan makanan seperti tahu tek, rujak lontong, bumbu cilok, dan lain sebagainya. Ada 2 jenis warna dari produk olahan petis tergantung dengan bahan baku pembuatannya yaitu berwarna coklat cerah dan hitam pekat. Petis bisa dibuat dari kaldu ikan dan udang namun di Desa Banyusangkah lebih sering menggunakan kaldu ikan daripada udang karena di Desa Banyusangkah lebih banyak menghasilkan tangkapan ikan daripada udang. Proses pembuatan petis tersebut dilakukan dengan cara memindang ikan dan dimasak hingga pekat dengan api kecil atau sedang dan saat matang pindang-pindang tersebut ditiriskan lalu diambil larutan kaldunya saja yang bercampur dengan garam sehingga ditampung dan diolah menjadi petis. Rasa petisnya yang cenderung asin dan tidak begitu manis karena pembuatannya berasal dari kaldu pembuatan pindang ikan yang kaya akan garam.

Sehingga dari hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk menjadikan sebuah penelitian guna untuk mengetahui apakah tenaga kerja, modal dan produksi berpengaruh terhadap pendapatan usaha petis di Kecamatan Tanjung Bumi Bangkalan, sehingga peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Produksi terhadap Pendapatan Usaha Home Industry Petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi**”



Rumusah Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Tenaga kerja, modal, dan produksi memiliki pengaruh secara parsial terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.
2. Pengaruh Tenaga kerja, modal, dan produksi memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial dan apakah ada pengaruh secara simultan dari tenaga kerja, modal, dan produksi terhadap pendapatan *Home Industry* di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.

Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan diatas, penelitian ini dilakukan bermanfaat bagi:

1. Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis digunakan dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *home industry* petis.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat
Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat sebagai bahan pertimbangan ketika melakukan perencanaan sebuah usaha *home industry* petis yang ada di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.
- b. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan, keterampilan serta pengalaman yang lebih luas terkait *home industry* petis yang ada di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk dapat mengembangkan atau menambah wawasan terkait masalah faktor produksi dan dapat ingin mengkaji lebih luas lagi tentang penelitian *home industry* petis.

KAJIAN PUSTAKA

Home Industry

Menurut Widi (2021:25) *home* berarti rumah atau tempat tinggal, Sedangkan industri juga dapat diartikan sebagai sebuah usaha produk kerajinan barang yang berarti *home industry* adalah rumah produk usaha barang atau juga perusahaan kecil. Menurut Undang-Undang No 3 tahun (2014) tentang perindustrian, yang dimaksud industri yaitu seluruh kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi yang mengolah suatu bahan baku dari sumber daya dalam industri sehingga menghasilkan sebuah barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi.

Tenaga Kerja

Menurut Gatningsih dan Sutrisno (2017:3) tenaga kerja merupakan penduduk yang siap bekerja dalam usia kerjanya seperti penduduk yang sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan, bersekolah dan mengurus rumah tangga. Jahrani (2019:156) Tenaga kerja merupakan seseorang yang bekerja atau yang mempunyai keahlian atau keterampilan guna atau kegiatan ekonomi. Tenaga kerja merupakan faktor produksi insani yang secara langsung maupun tidak langsung menjalankan kegiatan produksi (Saeri, 2018:12).

Modal

Menurut Sari dan Hasanah (2019:55) modal merupakan segala bentuk harta kekayaan yang digunakan untuk memproduksi harta kekayaan yang lebih banyak lagi untuk sebuah usaha. Menurut Arifin (2018:1) modal kerja yaitu harta yang dimiliki dan digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha atau membiayai operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva yang lain agar memperoleh laba yang optimal. Modal dari segi ekonomi adalah salah satu faktor produksi yang berasal dari harta kekayaan seseorang dan digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya (Saeri, 2018:16).

Produksi

Menurut Sumarmi (2020:3) produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia, produksi sering diartikan membuat barang, produksi mengandung makna yang lebih luas. Menurut Karmini (2020:12) produksi adalah kegiatan pemanfaatan atau pengalokasian faktor produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau



menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut Ridwan (2018:93) Produksi adalah proses mengubah input menjadi output. Produksi yaitu meliputi semua bentuk kegiatan untuk menciptakan atau menambah guna dan nilai suatu barang atau jasa. Produksi berkaitan erat dengan bekerja, yaitu suatu aktivitas yang dilakukan seseorang secara sungguh-sungguh dengan mengeluarkan seluruh potensinya untuk mencapai tujuan tertentu.

Pendapatan

Menurut Manita (2021:15) pendapatan merupakan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa. Menurut Firdausa dalam Manita (2021) pendapatan merupakan keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan Pertiwi dalam (Manita:2021).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikana sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang mempunyai usaha home industry petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi. Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini mengambil keseluruhan populasi yang ada yaitu sebanyak 26 yang disebut sampel jenuh.

Variabel

1. Variabel Independen
 - a. Tenaga kerja (X1)
 - b. Modal (X2)
 - c. Produksi (X3).
2. Variabel Dependen
 - a. Pendapatan (Y).

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
2. Observasi
3. Kuisisioner

Teknis Analisis Data

1. Uji Validitas
Menurut Sugiyono (2017:121) Uji Validitas yaitu instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid
 2. Uji Reliabilitas
Menurut Sudaryono (2017:322) uji realibilitas digunakan untuk mengukur item tes dapat dipercaya atau tidak.
 3. Uji Normalitas
Menurut Ghozali (2013:110) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak normal
 4. Uji Regresi Linier Berganda
Regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang menjelaskan tentang hubungan antara faktor-faktor variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen tersebut lebih dari satu (Sugiyono, 2017:27).
 5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan dalam model regresi ini menerangkan variabel dependen dengan tujuan untuk menentukan presentase dari total dalam variabel (Ghozali, 2013:171)
 6. Hasil Uji Hipotesis
 - a. Uji t
-



Menurut Ghozali (2013:171) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial atau individu terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen searah bersama-sama (Ghozali, 2013:171).

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja, Modal, dan Produksi

NO	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	0,423	0,338	Valid
2.	0,423	0,338	Valid
3.	0,613	0,338	Valid
4.	0,772	0,338	Valid
5.	0,534	0,338	Valid
6.	0,565	0,338	Valid
7.	0,840	0,338	Valid
8.	0,641	0,338	Valid
9.	0,685	0,338	Valid
10.	0,795	0,338	Valid
11.	0,629	0,338	Valid
12.	0,647	0,338	Valid
13.	0,566	0,338	Valid
14.	0,601	0,338	Valid
15.	0,589	0,338	Valid
16.	0,504	0,338	Valid
17.	0,725	0,338	Valid
18.	0,840	0,338	Valid
19.	0,637	0,338	Valid
20.	0,882	0,338	Valid

Sumber: *output IBM SPSS 23*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa hasil uji validitas dikatakan sudah akurat atau tepat karena ditiap per item pernyataan variabel $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan kuisinoer dipercaya untuk disebarluaskan.



Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.926	20

Sumber: *Output SPSS 23*

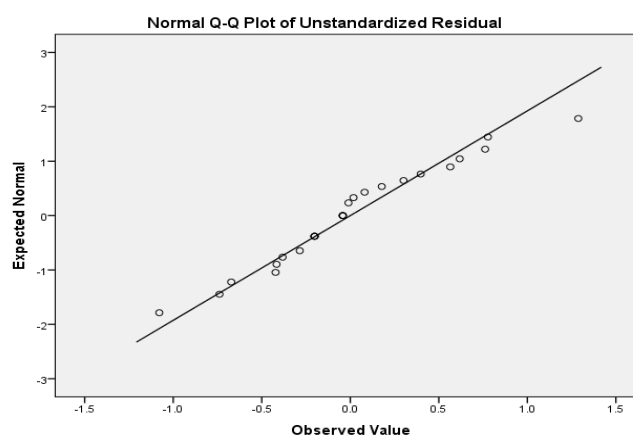
Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa *cronbach' s alpha* adalah 0,926, yang berarti disimpulkan bahwa *cronbach' s alpha* 0,926 > 0,60 dan dinyatakan *reliable*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

c. Lilliefors Significance Correction.		
		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51928634
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.093
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *output IBM SPSS 23*



Sumber: *output IBM SPSS 23*

Gambar 4. 1
P-PLOT Grafik Histogram Normalitas

Dari gambar grafik histogram normalitas diatas juga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada grafik normal menyebar disekitar garis diagonal dan terlihat bahwa titik-titik penyebarannya menjauh dari garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normal.



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.639	1.901		-1.914	.069
tenaga kerja	.380	.130	.431	2.925	.008
Modal	.304	.144	.290	2.107	.047
Produksi	.220	.091	.291	2.417	.024

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: output IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = -3,639 + 0,380X_1 + 0,304X_2 + 0,220X_3 + e$

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.877	.860	.554

a. Predictors: (Constant), produksi, modal, tenaga kerja

Sumber: output IBM SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai dari *adjusted R square* (R) koefisien determinasi yaitu sebesar 0,860 atau sama dengan 8,60%. Variabel Independen mempengaruhi dependen sebesar 86% sedangkan sisanya yaitu 14% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4. 10
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.639	1.901		-1.914	.069
tenaga kerja	.380	.130	.431	2.925	.008
Modal	.304	.144	.290	2.107	.047
Produksi	.220	.091	.291	2.417	.024

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: output IBM SPSS 23

Tabel 4.11
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.912	3	15.971	52.119	.000 ^b
	Residual	6.741	22	.306		
	Total	54.654	25			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), produksi, modal, tenaga kerja

Sumber: output IBM SPSS 23

Pembahasan

1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha *Home Industry* Petis

Berdasarkan output hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 23 dalam analisis regresi linier berganda untuk variabel tenaga kerja terhadap pendapatan usaha *home industry* berpengaruh positif karena variabel tenaga kerja menunjukkan nilai sig $0,05 > 0,008$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,925 > 2,074$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.

Hasil ini sesuai dengan teori Jahrani (2018: 162) menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan input untuk menghasilkan hasil produksi berpengaruh terhadap pendapatan maka dari itu tenaga kerja mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa dalam usaha *home industry* membutuhkan tenaga kerja untuk membantu kegiatan sebuah produksi agar mendapatkan output atau hasil pendapatan yang harus diiringi dengan keseimbangan antara jumlah penawaran dan permintaan untuk menciptakan kegiatan yang efisien dan seimbang.

2. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha *Home Industry* Petis

Berdasarkan output hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 23 dalam analisis regresi linier berganda untuk variabel moda terhadap pendapatan usaha *home industry* petis berpengaruh positif karena variabel modal menunjukkan nilai sig $0,05 > 0,047$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,107 > 2,074$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.

Hasil ini sesuai dengan teori Maliha (2018:98) bahwa modal mempunyai arti penting dalam sebuah usaha karena modal merupakan langkah awal dari kegiatan produksi dan sangat penting untuk mengembangkan usahanya, modal yang masuk bisa menghasilkan keuntungan sehingga bisa dipakai kembali untuk pembiayaan selanjutnya, dengan begitu modal tersebut akan terus menerus berputar.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan modal yang besar dalam proses produksi maka dapat meningkatkan pendapatan yang akan diterima oleh pemilik usaha *home industry* dan begitu juga sebaliknya apabila modal yang digunakan kecil maka pendapatan yang diperoleh juga akan kecil.

3. Pengaruh Produksi Terhadap Pendapatan Usaha *Home Industry* Petis

Berdasarkan output hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 23 dalam analisis regresi linier berganda untuk variabel produksi terhadap pendapatan usaha *home industry* petis berpengaruh positif karena variabel produksi menunjukkan nilai sig $0,05 > 0,024$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,417 > 2,074$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya produksi berpengaruh terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.



Hasil ini sesuai dengan teori Kadim (2017:4) bahwa produksi merupakan serangkaian tahapan kegiatan barang dan atau jasa untuk diperjual belikan sehingga mendapatkan hasil atau keuntungan bagi pelaku ekonomi.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil produksi yang dilakukan untuk kegiatan ekonomi dapat menghasilkan *input* sebuah pendapatan bagi yang menjalankan usaha.

4. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Produksi Terhadap Pendapatan Usaha *Home Industry* Petis

Berdasarkan output hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 23 dalam analisis regresi linier berganda untuk variabel tenaga kerja, modal dan produksi terhadap pendapatan usaha *home industry* petis berpengaruh positif secara bersama-sama atau simultan karena nilai sig menunjukkan $0,000 < 0,005$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $52,119 > 3,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya tenaga kerja, modal dan produksi berpengaruh terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi secara simultan.

Hal ini sesuai dengan teori Sari dan Dewi (2017:24-25) bahwa semakin besar modal yang dimiliki dan setiap terjadi sebuah peningkatan tenaga kerja maka akan meningkatkan hasil produksi sehingga pendapatan yang diterima akan semakin besar.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja, modal, dan produksi memiliki proses secara berkesinambungan dalam kegiatan produksi usaha *home industry* petis, apabila tenaga kerja, modal, dan produksi yang dipergunakan dengan efektif dan seimbang maka pendapatan yang akan dihasilkan akan meningkat.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi dengan responden sebanyak 26 pemilik usaha *home industry* sebagai sampel penelitian yang dihasilkan sebuah data dari pengisian kuisioner yang disebarakan kepada responden.

Berdasarkan hasil dari analisa pengaruh tenaga kerja, modal, dan produksi terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil nilai t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,925 > 2,074$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.
2. Berdasarkan hasil nilai t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,107 > 2,074$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya variabel modal berpengaruh terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.
3. Berdasarkan hasil nilai t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,417 > 2,074$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya variabel produksi berpengaruh terhadap pendapatan usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.
4. Berdasarkan hasil nilai F nilai menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $52,119 > 3,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya bahwa variabel independen tenaga kerja, modal dan produksi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen pendapatan dalam usaha *home industry* petis di Desa Banyusangkah Kecamatan Tanjung Bumi.

Saran

Adapun saran yang diharapkan dari penulis dalam penelitian ini, yakni:

1. Dengan adanya tenaga kerja, modal dan produksi maka akan memperlancar hasil pendapatan sebuah usaha maka perlu kiranya untuk menyeimbangkan antara hal tersebut demi pencapaian harapan pendapatan agar sesuai dengan yang diinginkan.



2. Ikan yang merupakan potensi di Desa Banyusangkah sangat menguntungkan bagi penduduk Desa setempat, maka perlu kiranya *home industry* lebih dikembangkan untuk lebih menonjolkan khas atau keunggulan yang ada di Desa tersebut kepada tingkat UMKM menengah ke atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dawam, Aulia dan Ruski. (2022). *Optimalisasi Integrated Digital Marketing Dalam Strategi Pemasaran Home Industry Di Desa Bandang Daja Kecamatan Tanjung Bumi. STKIP PGRI Bangkalan.*
- Gatiningsih dan Sutrisno. (2017). *Kependudukan Dan Ketenagakerjaan.* Sumedang: Fakultas Manajemen Pemerintahan IPDN.
- Hasanah dan Sari. (2019). *Pendidikan Dan Kewirasusahaan.* Yogyakarta: K-Media.
- Jahrani, M. (2019). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Mebel Kayu Di Kota Banjarmasin (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara).* JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan.
- Kadim. (2017). *Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Di Industri Manufaktur.* Bogor: Mitra Wacana Media.
- Maliha, A. (2018). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Home Industri Mitra Cake Legundi Sukarame Bandar Lampung).* UIN Raden Intan Lampung.
- Manita, E. P. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Meukek Di Kabupaten Aceh Selatan.* UIN AR-RANIRY,
- Purwanto, E. (2020). *Pengantar Bisnis Era Revolusi 4.0.* Purwokerto Selatan: Sasanti Institute.
- Septiana, Aldila dan Anindita Trinura Novita Sari, (2021). *Gambaran Pengelolaan Keuangan Para Pelaku UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 (Study Kasus Pelaku UMKM Area Jembatan Suramadu Bangkalan).* STKIP PGRI Bangkalan.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sumarmi, E. (2020). *Prakarya dan Kewirausahaan.* Gresik: Repositori Kemdikbud.
- Widi, H. L. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Produksi Home Industry Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah (Study pada Home Industry Henny Bakery, Lily Bakery Dan Konveksi Shofira Kids Di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Sumatera Barat).* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.